

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan yang telah dilakukan di Pabrik Sharon Plastik, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa jumlah energi yang dikeluarkan pekerja di mesin giling adalah sebesar 354,159 Kkal/jam dan pekerja mesin injeksi adalah sebesar 378,697 Kkal/jam dimana keduanya termasuk dalam klasifikasi kategori dengan beban kerja berat. Selanjutnya dari analisis perhitungan persentase CVL pada pekerja mesin giling didapat sebesar 31.302% dan pada pekerja di mesin injeksi adalah sebesar 38.451% dimana untuk kedua operator perlu dilakukan adanya perbaikan.
2. Kondisi lingkungan fisik kerja saat ini di Pabrik X rata-rata belum memenuhi standar kesehatan lingkungan industri menurut PERMENKES Nomor 70 Tahun 2016. Kondisi pencahayaan aktual yang diukur di 18 titik di Perusahaan ini masih jauh diatas Nilai Ambang Batas (NAB) yang ditetapkan. Kondisi kebisingan aktual yang terjadi di Perusahaan ini juga rata-rata masih berada diatas Nilai Ambang Batas (NAB) yang ditetapkan yaitu 85dB, suara bising yang ada di pabrik disebabkan oleh faktor mesin yang beroperasi pada saat proses produksi berlangsung. Kondisi temperatur yang diukur dengan menggunakan WBGT (*Wet Bulb Globe Temperature*) rata-rata sudah sesuai standar dan nilai ISBB yang didapat berada dibawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang ditetapkan oleh PERMENKES Nomor 70 Tahun 2016 akan tetapi menurut analisis perhitungan standar suhu kering yang didapatkan melalui pengukuran di Pabrik X ini semuanya belum sesuai standar.

3. Setelah dilakukan pengumpulan data K3 aktual di perusahaan dan dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis terhadap data-data kecelakaan kerja, diketahui bahwa sering terjadi kecelakaan-kecelakaan kerja di Pabrik X ini. Dimana setelah dilakukan analisis pada masing-masing kecelakaan kerja yang terjadi, didapatkan bahwa *level of risk* dengan kategori *high*/tinggi yaitu 23 kecelakaan dari total 47 kecelakaan atau sebesar 49%, sedangkan kecelakaan dengan kategori *moderate*/sedang yaitu sebanyak 18 kecelakaan atau 38%, dan dengan kategori *low*/rendah hanya 6 kecelakaan atau 13%.
4. Berdasarkan hasil analisis prinsip 5S aktual dengan *tools* tabel *checksheet* dan *plotting scoring* ke peta radar diketahui bahwa hasil *scoring* yang didapat sebesar 0.96 dan masuk dalam kategori *slight effort* dimana artinya prinsip 5S aktual perusahaan ini belum baik atau belum diterapkan. Hal ini disebabkan karena kondisi aktual perusahaan yang masih berantakan, barang-barang pribadi milik pekerja bercampur dengan barang-barang yang digunakan di perusahaan, masih banyak barang-barang yang seharusnya tidak digunakan tetapi berada didalam pabrik, alat-alat dan bahan yang digunakan tidak mempunyai tempat penyimpanan yang tetap, alat-alat dan bahan yang digunakan kotor dan berdebu.
5. Beban kerja yang dialami oleh pekerja di mesin giling dan mesin injeksi masih termasuk ke dalam kategori berat. Oleh sebab itu dilakukan beberapa usulan untuk mengurangi beban kerja yang dirasakan oleh pekerja diantaranya penambahan waktu istirahat singkat, tambahan asupan energi/gizi pekerja, dan memastikan dan mengarahkan agar pekerja tidur dengan cukup.
6. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Perusahaan ini dalam hal lingkungan fisik, maka penulis mengusulkan beberapa perbaikan yaitu dengan mengusulkan pemasangan 6 buah lampu gantung highbay LED e27 dengan besar daya lampu sebesar 100watt. Untuk mengatasi kebisingan yang terjadi, penulis mengusulkan penggunaan *ear plug* dan *ear muff* bagi pekerja selama mengoperasikan mesin-mesin yang ada didalam pabrik.

Selanjutnya untuk mengatasi masalah temperatur yang terlalu tinggi di Pabrik X, penulis mengusulkan pemasangan 4 buah turbin ventilator dengan kapasitas daya hisap sebesar 147,95 m³/menit di pabrik ini.

7. Untuk mengatasi masalah K3, penulis memberikan beberapa usulan berdasarkan penyebab-penyebab terjadinya kecelakaan kerja diantaranya mengusulkan penggunaan APD sesuai dengan kebutuhan masing-masing pekerja guna untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja yang terjadi, mengusulkan rak dorong untuk peralatan-peralatan pabrik, loker untuk tempat penyimpanan APD dan barang-barang pribadi pekerja, mengusulkan kotak P3K, dan APAR.
8. Prinsip 5S di pabrik ini belum diterapkan sehingga penulis mengusulkan pemilahan barang-barang berdasarkan prinsip ABC, pemberian *red tag* pada barang-barang yang tidak digunakan dan disimpan digudang, pemberian label dan penanda pada alat dan barang yang masih digunakan, membuat tempat sampah dan mengusulkan pembuatan jadwal piket kebersihan harian, pembuatan penanda atau *safety sign*, serta memberikan sosialisasi kepada pekerja untuk tetap menaati dan melakukan prinsip 5S secara berkesinambungan. Selain itu juga melakukan analisis *checksheet* dan peta radar usulan setelah diadakannya perbaikan.

7.2 Saran

- **Saran Untuk Perusahaan**

Penulis memberikan saran agar pihak perusahaan lebih memperhatikan lagi masalah lingkungan fisik perusahaan. Pihak perusahaan juga perlu menyediakan APD dan mendisiplinkan pekerja dalam penggunaan APD. Penulis menyarankan agar usulan yang diberikan dapat diterapkan di Pabrik X ini guna untuk menciptakan sistem kerja yang efektif, aman, sehat, nyaman, dan efisien.

- **Saran Untuk Penulisan Selanjutnya**

Penulis menyadari terdapat kekurangan dan kelemahan selama melakukan penelitian. Oleh karena itu, penulis memberikan saran kepada

penulis yang ingin melakukan penulisan serupa diharapkan untuk mempersiapkan data-data yang dibutuhkan dengan lebih detail serta memperlengkap analisis-analisis data untuk memperkuat penulisan.

